



PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH

Dea Hanida¹, Moh.Mukhsin², Isti Nuzulul Atiah³

¹²³Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

5554200012@untirta.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of knowledge, religiosity, and location on interest in saving in Islamic banks. This research was held in the Department of Sharia Economics for the 2020-2023 batch of Sultan Ageng Tirtayasa University. The sampling techniques used in this study is *purposive sampling*. The sample in this study is students majoring in Sharia Economics Class of 2020-2023 Sultan Ageng Tirtayasa University who save in Islamic banks totaling 77 respondents. This study is a quantitative research and data analysis method using multiple linear regression. The results of this study show that partially the variable of knowledge has no effect on interest in saving in Islamic banks. Meanwhile, the variables of religiosity and location have a positive and significant effect on interest in saving at Islamic banks. Simultaneously, the variables of knowledge, religiosity, and location affect students' interest in saving at Islamic banks at a significant level of less than 0.05% or 5%.

Keywords: *Knowledge, Religiosity, Location, interest in saving*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang menabung di bank syariah yang berjumlah 77 responden. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Sedangkan variabel religiusitas dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Secara simultan variabel pengetahuan, religiusitas, dan lokasi berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah pada tingkat signifikan kurang dari 0,05% atau 5%.

Kata Kunci: Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Minat Menabung

1. PENDAHULUAN

Perbankan beroprasi sebagai salah satu agen bangunan di dunia bisnis, dengan fungsi utama sebagai perusahaan yang melakukan intermediasi keuangan. Sebagai organisasi perantara, bank mengumpulkan dan publik dalam bentuk simpanan dan mengembalikannya kepada publik dalam bentuk kredit atau pembiayaan (Kurniawan & Yogitriani, 2023). Karena dampak signifikan yang dimiliki peraturan bank terhadap kegiatan ekonomi suatu negara, bank sering disebut sebagai "nadi" dari perekonomian negara tersebut. Dengan cara ini, kekuatan industri perbankan suatu negara dapat menentukan kekuatan bangsa tersebut. Perkembangan sektor perbankan mencerminkan iklim ekonomi saat ini (Kurniawan & Yogitriani, 2023). Karena itu, industri perbankan memainkan peran penting dalam kesehatan ekonomi negara, oleh karena itu baik pemerintah maupun masyarakat umum sangat menghargai kepengurusannya.

Terbagi menjadi dua jenis lembaga keuangan bank di Indonesia, diantaranya bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang dalam pelaksanaan operasionalnya menjalankan sistem bunga, sedangkan bank syariah adalah bank yang dalam pelaksanaan operasionalnya menggunakan prinsip syariah Islam (Seplinda & Putri, 2022). Perbedaan mendasar antara bank konvensional dan bank syariah terletak pada mekanisme pengambilan serta pembagian keuntungan yang diberikan kepada nasabah. Hal ini memunculkan konsep bunga pada bank konvensional dan sistem bagi hasil pada bank syariah.

Indonesia merupakan negara yang memiliki populasi umat Islam terbesar di dunia. Kementerian Dalam Negri (Kemendagri) mencatat bahwa populasi umat Islam di Indonesia pada tahun 2022 berjumlah 241,7 juta jiwa setara dengan 87,02% dari populasi di dalam negri. Artinya perbankan syariah sangat potensial untuk memenangkan dan meraih pangsa pasar bagi nasabah muslim dan merupakan peluang yang sangat baik untuk menarik minat nasabah bersaing dengan bank (Mahesazzumar & Rahmi, 2022).

Pada tahun 1991, Mjelis Ulama Indonesia (MUI) dan Ikatan Cendekiawan Muslim Majelis (ICMI), dengan dukungan dari pemerintah muslim, mendirikan bank syariah di. Di tahun Selanjutnya, yakni pada tahun 1992 Bank syariah mulai berkembang di Indonesia, seiring dengan bank konvensional yang telah ada



selama ini. Kehadiran bank syariah di Indonesia dinilai mampu menjawab kesulitan yang terjadi pada perbankan konvensional (Hariyanto & Nafi'ah, 2022).

Tabel 1. Total Aset Perbankan Syariah

Bank Umum Syariah					
Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Total Aset	350,364	397,073	441,789	531,860	594,709

Sumber : (Statistik Perbankan Syariah, 2023)

Dari data tabel 1 terlihat bahwa total aset perbankan syariah terus menunjukkan pertumbuhan yang konsisten setiap tahunnya. pada tahun 2019 jumlahnya mencapai 350,364 Miliar, yang kemudian meningkat menjadi 397,073 Miliar pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021, mencapai 441,789 Miliar dan tahun 2022 jumlahnya mencapai 531,860 Miliar, meningkat menjadi 594,709 Miliar pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam industri perbankan syariah selama periode tersebut. Meskipun Indonesia memiliki populasi mayoritas Muslim yang seharusnya menjadi pasar potensial bagi layanan berbasis syariah. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2023 menunjukkan bahwa bank syariah hanya menguasai sekitar 10,94% dari total aset perbankan nasional, sementara bank konvensional masih mendominasi pasar dengan 89,06% aset, atau senilai 9.992,62 triliun Rupiah. Ini menunjukkan kesenjangan yang signifikan antara kedua jenis bank, meskipun aset perbankan syariah terus tumbuh setiap tahunnya dengan peningkatan dari 350,364 miliar pada tahun 2019 menjadi 594,709 miliar pada tahun 2023 (OJK, 2024).

Pendirian lembaga keuangan syariah bertujuan untuk memajukan ekonomi syariah melalui transaksi yang sesuai dalam prinsip-prinsip syariah. Namun, bagaimana respon mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menyikapi keberadaan bank syariah dan apakah mereka akan memutuskan untuk menerapkan konsep syariah dalam kehidupan mereka.

Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memiliki potensi sebagai target utama bagi lembaga perbankan syariah, karena

jurusani memadukan prinsip-prinsip agama dengan pengetahuan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami pandangan mahasiswa terhadap perbankan syariah dan tingkat minat mereka dalam menerapkan konsep-konsep perbankan syariah. Namun, berdasarkan hasil pra-survei yang telah dilakukan, ternyata minat mahasiswa dalam menyimpan dananya di bank syariah masih rendah. Berikut ini disajikan adalah hasil data awal dari survei pra-penelitian yang dilakukan oleh penulis kepada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa angkata 2020-2023 :

Berdasarkan hasil pra-survei yang telah dilakukan oleh penulis, ternyata minat mahasiswa dalam menyimpan dananya di bank syariah masih rendah. Hal ini terbukti dari jumlah mahasiswa yang tidak memiliki tabungan di bank syariah sebanyak 66,7% yang jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang memiliki tabungan di bank syariah dengan jumlah 33,3%. Kondisi ini menjadi perhatian penting karena idealnya, mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah mempelajari tentang pengetahuan yang berfokus pada prinsip ekonomi syariah seharusnya lebih aktif dalam menggunakan bank syariah sebagai keputusan untuk menabung. Beberapa hal yang menjadi pemicu minimnya mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memiliki tabungan di bank syariah yaitu karena hanya sedikit mahasiswa yang memprioritaskan faktor religiusitas dalam keputusan menabung di bank syariah dan masalah aksesibilitas juga menjadi perhatian mahasiswa, karena banyak di antara mereka merasa bahwa bank syariah belum tersebar dengan merata di daerah mereka.

2. KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat atau motivasi mereka serta kemampuan kontrol perilaku yang dimiliki. Teori ini menekankan bahwa seseorang akan cenderung melakukan sesuatu jika mereka memiliki niat atau motivasi untuk melakukannya, dan jika mereka memiliki sumber daya dan kemampuan yang memadai untuk menjalankan perilaku tersebut (Sapira, 2023).

Bank Syariah

Bank syariah, yang juga dikenal sebagai bank Islam adalah lembaga keuangan yang berfokus pada penyediaan layanan pembiayaan dan layanan lain yang berkaitan dengan pembayaran dan pengelolaan uang. Operasinya dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Malik et al., 2021).



Pengetahuan

Pengetahuan mencakup segala hal yang diketahui, diperoleh melalui interaksi panca indera dengan objek tertentu. Pengetahuan ini merupakan hasil dari proses pengamatan, pendengaran, perasaan, dan pemikiran yang menjadi landasan bagi manusia dalam bertindak dan bersikap (Rahmat, 2023). Sementara itu, menurut Muhammad (2020), pengetahuan adalah informasi yang diolah dan diorganisasikan untuk menghasilkan pemahaman, pembelajaran, serta pengalaman yang terakumulasi, sehingga dapat diterapkan dalam menyelesaikan masalah atau proses bisnis tertentu. Selain itu, pengetahuan juga dapat diartikan sebagai fenomena yang dialami dan diperoleh manusia melalui pengamatan menggunakan akal. Ketika seorang menggunakan akal pikirannya untuk memahami suatu peristiwa baru yang belum pernah dialami sebelumnya. Hal tersebut dapat menghasilkan pengetahuan.

Religiusitas

Religiusitas mengacu pada tingkat keyakinan, kepercayaan, dan kesalehan seseorang dalam menjalankan ajaran agama. Religiusitas ini tercermin dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi. Lembaga perbankan menjadi bagian dari syariat yang berkaitan dengan aktivitas muamalah. Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) tahun 2003, bunga bank dianggap tidak sesuai dengan prinsip syariat Islam karena mengandung unsur riba. Larangan terhadap riba tidak hanya terdapat dalam Islam, tetapi juga dalam agama lain seperti Nasrani, Yahudi, dan Hindu. Faktor inilah yang mendorong adanya keinginan untuk beralih dari bank konvensional ke bank syariah (Mujaddid & Nugroho, 2019).

Lokasi

Dalam mendirikan sebuah perusahaan, penentuan lokasi yang tepat memang perlu diperhatikan. Pemilihan lokasi menjadi salah satu faktor pendukung untuk menarik konsumen atau pelanggan (Nugraha et al., 2022).

Minat Menabung

Secara prinsip, minat untuk menabung dipengaruhi oleh berbagai rangsangan internal, baik dari insentif pemasaran maupun faktor lingkungan. Stimulus ini kemudian diproses berdasarkan karakter pribadi masing-masing individu, yang pada akhirnya menentukan keputusan apakah individu tersebut akan menabung atau tidak (Cahaya & Nurlaila, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis

regresi linier berganda. Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Pengetahuan, Religiusitas, dan Lokasi, serta satu variabel dependen yaitu minat menabung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 77 responden yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Untuk analisis inferensial, penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Berikut untuk hasil uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	Kesimpulan
Pengetahuan	X1.1	0,698	Valid
	X1.2	0,827	Valid
	X1.3	0,798	Valid
	X1.4	0,362	Valid
	X1.5	0,725	Valid
Religiusitas	X2.1	0,501	Valid
	X2.2	0,654	Valid
	X2.3	0,827	Valid
	X2.4	0,612	Valid
	X2.5	0,719	Valid
Lokasi	X3.1	0,787	Valid
	X3.2	0,768	Valid
	X3.3	0,850	Valid
	X3.4	0,835	Valid
	X3.5	0,690	Valid
	X3.6	0,817	Valid
Minat Menabung	Y1	0,726	Valid
	Y2	0,692	Valid
	Y3	0,678	Valid
	Y4	0,689	Valid
	Y5	0,721	Valid

Sumber : Output SPSS 23

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah data dalam penelitian ini valid atau tidak. Prosesnya dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan nilai rtabel, di mana rtabel dicari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$, dengan n sebagai jumlah sampel. Dalam hal ini, $df = 77-2 = 75$, sehingga rtabel yang diperoleh adalah 0,224. Sementara itu, rhitung dapat ditemukan pada hasil Corrected Item-Total Correlation. Jika rhitung lebih besar dari rtabel dan nilai r positif, maka butir soal atau pernyataan tersebut dianggap valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	r Kriteria	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,705	0,70	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,682	0,70	Reliabel
Lokasi (X3)	0,877	0,70	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,724	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 23, (2024)

Dapat dilihat dari hasil output SPSS 23 pada tabel 2 diatas, bahwa korelasi antara butir pernyataan seluruh variabel berdasarkan hasil uji reliabilitas memperoleh *Cronbach Alpha* > Kriteria pada keseluruhan varibel, maka butir pernyataan pada instrument dinyatakan reliabel / dapat dipercaya atau dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data dalam suatu penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Berikut ini untuk hasil pengujinya

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,34424988
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,064
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

-
- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 23 (2024)

Berdasarkan hasil data di atas, uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasilnya menunjukkan bahwa Asym. Sig. (2-tailed) adalah $.200 > 0.05$, yang berarti bahwa nilai residual dari empat variabel sebelumnya berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas di atas, nilai signifikansi $0.200 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.347	3.001		2.115	.038	
	Pengetahuan	.058	.121	.064	.479	.634	.573 1.744
	Religiusitas	.361	.161	.265	2.242	.028	.729 1.372
	Lokasi	.192	.086	.285	2.238	.028	.625 1.601

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 23, (2024)

Jika nilai tolerance > 0.01 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka variabel-variabel tersebut tidak memiliki multikolinearitas. Jika nilai Tolerance < 0.01 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka variabel-variabel tersebut memiliki multikolinearitas. Dari output besar VIF hitung (pengetahuan=1.744, religiusitas=1.372, dan lokasi=1.601) $<$ VIF maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

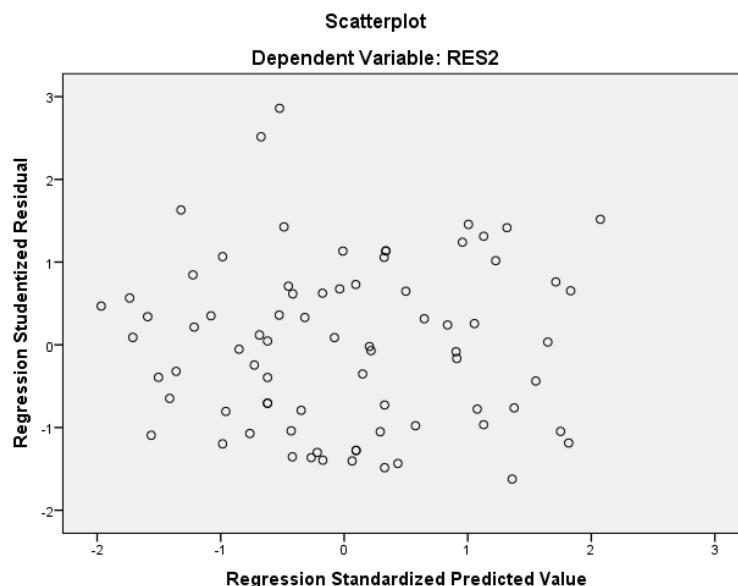


Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.682	1.689		.404
	Pengetahuan	.105	.068	.234	1.545
	Religiusitas	-.034	.091	-.050	-.371
	Lokasi	-.004	.048	-.011	-.075

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 23, (2024)

Gambar 1. Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 23, (2024)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, untuk ketiga variabel independen (pengetahuan, religiusitas, dan lokasi), diperoleh nilai Sig. > 5%. Karena nilai Sig. lebih besar dari 5%, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas dan uji tersebut dapat dilanjutkan. Pada gambar 1, terlihat bahwa titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (daerah

positif dan negatif) tanpa membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi memenuhi asumsi bebas dari heterokedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga untuk menunjukkan ke arah hubungan antar variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen). Model penelitian ini dapat dijelaskan menggunakan model linear sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + E$$

$$e Y= 6.347 + .058X_1 + .361X_2 + .192X_3$$

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,347	3,001		2,115	,038
	Pengetahuan	,058	,121	,064	,479	,634
	Religiusitas	,361	,161	,265	2,242	,028
	Lokasi	,192	,086	,285	2,238	,028

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 23, (2024)

Adapun Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah :

- Konstanta (a) sebesar 6,347
- Apabila pengetahuan mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) maka nilai minat menabung mengalami kenaikan sebesar 0,058 (5,8%).
- Apabila religiusitas mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) maka nilai minat menabung mengalami kenaikan sebesar 0,361 (36,1%).
- Apabila lokasi mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) maka nilai minat menabung mengalami kenaikan sebesar 0,192 (19,2%).

Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Berikut hasil perhitungan uji t dari data yang telah diperoleh

Tabel 8. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.347	3.001		2.115	.038
	Pengetahuan	.058	.121	.064	.479	.634
	Religiusitas	.361	.161	.265	2.242	.028
	Lokasi	.192	.086	.285	2.238	.028

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 23, (2024)

Berdasarkan tabel 8 di atas, maka memperoleh hasil uji signifikansi parsial (uji t) sebagai berikut :

- Hasil Uji t untuk variabel Pengetahuan (X1) terhadap Minat Menabung (Y) menunjukkan nilai thitung sebesar 0,479, sementara nilai ttabel dihitung dengan rumus $t(a/2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 77-3-1) = (0,025 ; 73) = 1,993$. Karena nilai thitung < ttabel ($0,479 < 1,993$) dan nilai sig 634 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Oleh karena itu, H0 diterima dan H1 ditolak.
- Hasil Uji t untuk variabel Religiusitas (X2) terhadap Minat Menabung (Y) menunjukkan nilai thitung sebesar 2,242, sementara nilai ttabel dihitung dengan rumus $t(a/2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 77-3-1) = (0,025 ; 73) = 1,993$. Karena nilai thitung > ttabel ($2,242 > 1,993$) dan nilai sig 0,028 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 diterima.
- Hasil Uji t untuk variabel Lokasi (X3) terhadap Minat Menabung (Y) menunjukkan nilai thitung sebesar 2,238, sedangkan nilai ttabel dihitung dengan rumus $t(a/2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 77-3-1) = (0,025 ; 73) = 1,993$. Karena nilai thitung > ttabel ($2,238 > 1,993$) dan nilai sig 0,028 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 diterima.

Uji f (Simultan)

Berikut ini hasil perhitungan uji f dari data penelitian yang diperoleh

Tabel 9. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

Regression	145.147	3	48.382	8.456	.000 ^b
Residual	417.659	73	5.721		
Total	562.805	76			
a. Dependent Variable: Minat Menabung					
b. Predictors: (Constant), Lokasi, Religiusitas, Lokasi					

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 23, (2024)

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut : dari tabel di atas terlihat jika f hitung adalah 8.456, sedangkan f tabel untuk signifikansi = 0.05 dengan regression (df1) adalah 3 dan residual (df2) adalah 73, maka memperoleh hasil untuk F tabel adalah 2.73. berdasarkan hasil uji signifikansi simultan ditas memperlihatkan bahwa $8.456 > 2.73$. dengan demikian variabel pengetahuan, religiusitas dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < 2.73$ dan H_1 diterima apabila $F_{hitung} > 2.73$ pada taraf signifikansi .000, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel pengetahuan (X_1), religiusitas (X_2), dan lokasi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Y).

Uji koefisien Determinasi (R2)

Berikut ini hasil perhitungan uji koefisien determinasi dari data yang diperoleh

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.564	1.196
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi				

Sumber : Data Primer Diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil penelitian di atas, nilai koefisien determinasi yang terlihat pada Adjusted R Square adalah 0,564, yang menunjukkan bahwa variabel bebas hanya mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat sebesar 56,4%. Sementara itu, sisanya sebesar 43,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng

Tirtayasa

Variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung karena hal ini dibuktikan oleh koefisien regresi variabel pengetahuan (X_1) sebesar 0.058%, selain itu terbukti juga dari hasil hipotesis uji t yang mana t hitung lebih kecil dari t tabel ($.479 < 1.993$). kemudian untuk taraf signifikansi $.638 > 0.05$. sehingga tidak terdapat pengaruh variabel pengetahuan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak atau H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mujaddid & Nugroho, 2019) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat. Berdasarkan identifikasi pengetahuan pelajar, bahwa banyak dari mereka yang masih beranggapan bahwa bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional dalam sistem operasional maupun transaksinya. Selain itu juga dilakukan oleh (Malik & syahrizal, 2021) bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan merupakan elemen penting dalam membentuk persepsi terhadap produk perbankan syariah, faktor pengetahuan tidak cukup signifikan untuk meningkatkan minat menabung di bank syariah. Perubahan dari minat menabung lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih bersifat praktis dan langsung terkait dengan kebutuhan dan kenyamanan nasabah.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Variabel religiusitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi variabel religiusitas (X_2) sebesar 0.361, selain itu terbukti juga dari hasil hipotesis uji t yang mana t hitung lebih besar dari t tabel ($2.242 > 1.993$). Kemudian untuk taraf signifikansi $.028 < 0.05$. sehingga variabel religiusitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel religiusitas. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hal penilitian ini sejalan dengan penelitian (Putri & Ristianawati, 2024) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Pratopo et al., 2024) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menjalankan ajaran agama Islam secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal keuangan. Pemahaman mereka tentang transaksi yang halal, larangan riba, dan keberkahan rezeki mendorong mereka



untuk memiliki layanan keuangan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Bank syariah yang menawarkan sistem keuangan sesuai syariah memberikan solusi yang memenuhi kebutuhan ini, sehingga meningkatkan minat mereka untuk menabung di bank syariah.

Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Variabel Lokasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi variabel Lokasi (X_3) sebesar 0.192 selain itu terbukti juga dari hasil hipotesis uji t yang mana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.238 > 1.993$). Kemudian untuk taraf signifikansi $.028 < 0.05$. sehingga variabel religiusitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel lokasi. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurfitriani & Hidayati, 2021) menunjukkan bahwa lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Temuan ini didukung oleh (Kurniawan & Yogitriani, 2023) , yang mengungkapkan bahwa pengetahuan juga memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dengan demikian, lokasi yang strategis dan tepat dapat mendorong minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Lokasi yang strategis tidak hanya memberikan kenyamanan dan kemudahan akses, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Faktor-faktor ini secara signifikan mendukung peningkatan minat menabung di bank syariah.

Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Berdasarkan hasil F hitung menunjukkan bahwa pengetahuan, religiusitas, dan lokasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Ini dibuktikan dengan jumlah fhitung lebih besar dari f tabel ($8.456 > 2.73$) dengan probabilitas $.000$ artinya probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($.000 < 0.05$). maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengetahuan, religiusitas, dan lokasi terhadap minat menabung bersama-sama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan "pengetahuan, religiusitas dan lokasi terhadap minat menabung" diterima. Yang artinya, model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pratopo et al., 2024)

mengungkapkan bahwa pengetahuan dan religiusitas secara bersama-sama memengaruhi minat seseorang untuk menabung di bank syariah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan & Yogitriani, 2023) menunjukkan bahwa lokasi secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian lain oleh (Raihana & Aulia, 2020) membuktikan bahwa pengetahuan, religiusitas, dan lokasi secara bersamaan memengaruhi minat masyarakat di Kecamatan Seunagan untuk menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram.

Pengetahuan, religiusitas, dan lokasi saling mendukung dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Pengetahuan membantu masyarakat memahami manfaat dan prinsip kerja bank syariah, sehingga mereka lebih yakin dalam membuat keputusan. Religiusitas menjadi dorongan moral dan spiritual, terutama bagi mereka yang ingin menghindari riba, sehingga bank syariah menjadi pilihan yang sesuai dengan nilai agama mereka. Lokasi yang strategis membuat akses ke bank lebih mudah, sehingga masyarakat merasa lebih nyaman menggunakan layanan tersebut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengetahuan, religiusitas dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2023 Univeristas Sultan Ageng Tirtayasa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji signifikan parsial (uji t) menunjukan bahwa variabel pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Bank Syariah. Hasil ini berdasarkan hasil uji t yang memperoleh nilai thitung $< t_{tabel}$ ($479 < 1.993$). kemudian untuk taraf signifikansi $.638 > 0.05$, sehingga tidak terdapat pengaruh variabel pengetahuan.
2. Hasil uji signifikan parsial (uji t) menunjukan bahwa variabel religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Bank Syariah. Hasil ini berdasarkan hasil uji t yang memperoleh nilai thitung $> t_{tabel}$ ($2.242 > 1.993$). Kemudian untuk taraf signifikansi $.028 < 0.05$.
3. Hasil uji signifikan parsial (uji t) menunjukan bahwa variabel lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Bank Syariah. Hasil ini berdasarkan hasil uji t yang

- memperoleh nilai thitung > ttabel (2.238 > 1.993). Kemudian untuk taraf signifikansi .028 < 0.05.
- Hasil uji signifikansi simultan (uji f) menunjukan bahwa secara bersama-sama pengetahuan, religiustas, dan lokasi berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Bank Syariah.

6. REFERENSI

- Abdul Malik, ahmad syahrizal, A. (2021). The effect of promotion, knowledge and trust on interest in saving at Bank Syariah Indonesia KCP Singkut in Pelawan Jaya village community. *Jurnal Margin*, 1(1), 36122.
- Alwi Muhamad, Afifudin, A. F. K. S. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Dan Promosi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang)*. 3(July), 1–23.
- Cahaya, L. A., & Nurlaila, N. (2022). Pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap minat menabung di Bank Syariah pada kalangan mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2118–2126. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2766>
- Hariyanto, H., & Nafi'ah, B. (2022). Analysis of Factors Affecting on Saving Intention in Islamic Bank: The Case in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 28. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4308>
- Kemendagri. (2020). *Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)*.
- Kurniawan, B., & Yogitriani, R. (2023a). *the Influence of Location and Promotion on the Interest in Saving in Islamic Banks in the Cempaka Putih Urban Village Community Jambi City*. 3(2), 135–151.
- Kurniawan, B., & Yogitriani, R. (2023b). *THE INFLUENCE OF LOCATION AND PROMOTION ON THE INTEREST IN SAVING IN ISLAMIC BANKS IN THE CEMPAKA PUTIH URBAN VILLAGE COMMUNITY JAMBI CITY*. 3(2), 135–151.
- Mahesazzumar, R. R., & Rahmi, M. (2022). The Analysis of Factors Influencing Decisions on The Use of Sharia Banking in Generation Z in Jakarta. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 5(2), 84–852. <https://doi.org/10.31538/ijse.v5i2.2124>
- Malik, A., Ahmad Syahrizal, & Anisah. (2021). Pengaruh Promosi, Pengetahuan Dan KepercayaanTerhadap Minat Menabung Di Bank Syariah IndonesiaKcp Singkut Pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya. *Jurnal Margin*, 1(1), 28–43.
- Mujaddid, F., & Nugroho, P. T. A. (2019). Pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar Sekolah Menengah Kejuruan prodi perbankan Syariah dalam menabung di bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 14–37.
- Nugraha, M. R., Andriyanto, M. D., & ... (2022). Analisis Faktor Penghambat Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia. ... *National Seminar on ...*, 833–851.
- Nurfitriani, & Hidayati, U. (2021). Pengaruh Produk Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Desa Kadong-Kadong Menabung Di Bank Syariah Belopa. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 3(November).



- OJK. (2024). *Penguatan Sektor Jasa Keuangan Dalam Menjaga Pertumbuhan Ekonomi: Laporan Kinerja OJK Tahun 2023*.
- Pratopo, G., Hasan, I., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2024). *The influence of knowledge and religiosity on saving interest in Islamic banks among Ponorogo residents*. 10(1), 419–438.
- Rahmat, A. (2023). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Iklan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Galung Tuluk Kabupaten Polewali Mandar)*. 8(2), 890–896. doi: <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8643>
- Raihana, S., & Aulia, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). *JIHBIZ:Global Journal of Islamic Banking and Finance*., 2(2), 110. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8643>
- Sapira, P. (2023). *Pengaruh Financial Knowledge Dan Disposable Income Terhadap Minat Masyarakat Menabung Pada Bank Muamalat Kcu Palembang*.
- Seplinda, M., & Putri, Y. A. (2022). *THE INFLUENCE OF ACCESSIBILITY , SERVICE , AND KNOWLEDGE OF SHARIA ACCOUNTING ON INTEREST TO SAVE IN SHARIA BANK (CASE STUDY OF UPI YPTK PADANG STUDENTS)*. 11(02), 1440–1446.

